

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi kubus dan balok di SMP Negeri 2 Raya. Hal ini diketahui berdasarkan hasil tes yang diberikan, dimana nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan. Pada tes awal 49,81 meningkat menjadi 67,50 pada siklus I dan meningkat menjadi 84,86 pada siklus II. Terdapat pula peningkatan ketuntasan klasikal, Pada tes awal sebanyak 4 siswa (22,22%) yang tuntas meningkat menjadi 8 siswa (44,44%) yang tuntas pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 16 siswa (88,88%) yang tuntas pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sudah melebihi target yaitu 80% sehingga dapat dikategorikan bahwa ketuntasannya adalah baik
2. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Proses jawaban siswa pada siklus I, kebanyakan siswa belum mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali. Pada siklus II, kemampuan siswa dalam memahami masalah sudah sangat baik. Kemampuan mengidentifikasi apa yang diketahui dan ditanya dari soal sudah meningkat dari siklus I. Dalam merencanakan penyelesaian masalah, siswa sudah mampu untuk menentukan langkah penyelesaian dengan baik. Dalam melaksanakan pemecahan masalah sudah meningkat dari siklus I karena banyak siswa menjawab dengan benar walaupun ada beberapa siswa salah dalam melakukan perhitungan. Siswa juga mulai terbiasa untuk menafsirkan solusi yang diperoleh dengan cara menyimpulkan jawaban sehingga kemampuan siswa dalam memeriksa kembali sudah dalam kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, karena model pembelajaran *discovery learning* ini dapat melibatkan semua siswa dalam menemukan sendiri baik konsep, aturan, teorema, rumus, pola dan sebagainya, dan juga dapat menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan diri siswa agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Lebih tegas dalam menegur siswa yang kurang kondusif dalam pembelajaran, lebih banyak memberi motivasi dan arahan kepada siswa mengenai manfaat pembelajaran matematika bagu kehidupannya di masa yang akan datang. Memberikan instruksi serta bimbingan yang tepat yang dapat menuntun siswa agar tidak kesulitan saat terlibat dalam proses penemuan.
2. Kepada siswa, disarankan lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam kerja kelompok, berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka, serta percaya diri dengan kemampuan sendiri.
3. Kepada peneliti lain disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi lain untuk penelitian selanjutnya dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan semakin baik.